

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI 2D UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA KELAS 5 DI
SEKOLAH DASAR**

**Retno Setyaningsih¹, Mawar Sari², Siti Fadila Harahap³, Alda Apriyani Munthe⁴, Uswatun
Hasanah⁵, Khairunisa⁶, Puwadol Madadam⁷, Ade Putri⁸**

retnosetyaaaa05@gmail.com¹, mawarsari@umsu.ac.id², harahapfadila@gmail.com³,
aldaafriyanimunthe@gmail.com⁴, uh07120@gmail.com⁵, nisak3692@gmail.com⁶,
adekp2696@gmail.com⁸

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk membuat video pembelajaran animasi 2D sebagai alat baru dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 sekolah dasar mengenai materi ilmu pengetahuan alam (ipa). Pengembangan video dilakukan menggunakan model multimedia development life Cycle (MDLC) yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu konsep, desain, pengumpulan bahan, perakitan, pengujian, dan distribusi. Partisipan penelitian adalah 30 siswa dari kelas 5 SD. Hasil dari pengembangan ini menunjukkan bahwa video animasi 2d yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang tinggi berdasarkan penilaian dari para ahli, dengan skor rata-rata mencapai 92%. Uji efektivitas yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, dengan nilai rata-rata post-test mencapai 85,6% dibandingkan dengan nilai rata-rata yang hanya 67,2. Media pembelajaran ini terbukti efektif dalam peningkatan motivasi serta pemahaman siswa terhadap konsep ipa, khususnya mengenai materi energi terbarukan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan media animasi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar untuk mendukung kurikulum Merdeka

Kata Kunci: Video Animasi 2d, Pemahaman Belajar, Siswa Kelas 5, Sekolah Dasar, IPA.

PENDAHULUAN

Pendidikan di zaman digital saat ini memerlukan inovasi dalam media Pendidikan yang mampu menarik perhatian peserta didik dan memperdalam pemahaman mereka terhadap Pelajaran. Salah satu media yang efektif Adalah video animasi 2D, yang dapat mengubah konsep yang sulit dipahami menjadi lebih nyata dan menarik bagi murid di Tingkat dasar (Handayani et al., 2025) Di Tingkat sekolah dasar, terutama di kelas 5, anak anak sering menghadapi kesulitan dalam memahami materi ipa karena sifatnya yang tidak konkret, sehingga diperlukan media yang dapat mendukung pembelajaran dengan cara yang visual dan interaktif (Sari et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa sd dalam materi ipa (Candra Dewi & Negara, 2021).

Permasalahan utama dalam pengajaran ipa di Tingkat sekolah dasar Adalah minimnya ragam media yang menarik, sehingga membuat siswa cenderung tidak aktif dan pemahaman mereka terhadap materi menjadi rendah (Sae & Radia, 2023). Hasil pengamatan di sd menunjukkan bahwa siswa kelas 5 memiliki ketertarikan yang rendah terhadap metode pembelajaran tradisional, yang berpengaruh pada hasil belajar yang belum mencapai potensi optimal. Oleh karena itu, pengembangan video animasi 2d diharapkan mampu menjadi Solusi untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa(Widia Agustiani¹, Ratih Purnama Pertiwi², 2025). Penelitian ini berdasarkan pada teori multimedia yang menyatakan bahwa penggunaan kombinasi visual dan audio dalam animasi dapat memperkuat pemahaman siswa(Ponza et al., 2018).

Tujuan dari penelitian ini Adalah untuk menciptakan video animasi pembelajaran 2D yang valid dan efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa kelas 5 SD pada materi ipa. Manfaat dari penelitian ini Adalah memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru sd serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPA sejalan dengan kurikulum Merdeka (Syofyan et al., 2025). Hipotesis dalam penelitian ini Adalah bahwa penggunaan video animasi 2D DAPAT memberikan peningkatan pemahaman belajar siswa secara signifikan jika dibandingkan dengan metode tradisional.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan Adalah Research And Development (RND) dengan Model Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terbagi menjadi 6 : konsep, desain, pengumpulan materi, perakitan, pengujian dan distribusi (Handayani et al., 2025). Subjek ini diteliti Adalah 30 siswa dari kelas 5 sd, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan Tingkat kemampuan akademis. Alat pengumpulan data terdiri dari angket validasi ahli, kuesioner terhadap tanggapan siswa, dan tes pemahaman (pre-test dan post-test). Tahap konsep mencakup analisis kebutuhan berdasarkan kurikulum ipa kelas 5, sementara pada tahap desain dilakukan penyusunan storyboard dan skenario animasi (Sari et al., 2024). Pengumpulan materi dilaksanakan dengan mengumpulkan gambar, audio, serta narasi yang berkaitan dengan topik energi terbarukan. Proses perakitan menggunakan perangkat lunak animasi seperti canva untuk mengembangkan video interaktif sepanjang 20 menit. Pengujian dilakukan melalui validasi oleh para ahli serta uji coba di lapangan, sedangkan distribusi dilakukan dengan menyalurkan video kepada guru dan siswa (Candra Dewi & Negara, 2021). Analisis data dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif untuk data validasi dan secara kuantitatif untuk data efektivitas, Dimana digunakan uji t-test untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test(Sae & Radia, 2023). Keandalan instrumen diuji melalui Cronbach's Alpha, di mana nilai di atas 0,7 dianggap sebagai indikator bahwa instrumen tersebut reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan video animasi 2d menunjukkan bahwa media ini telah berhasil dibuat dengan Tingkat validitas tinggi berdasarkan penilaian dari ahli materi, media, dan praktisi, dengan nilai rata-rata mencapai 92%(Widia Agustiani¹, Ratih Purnama Pertiwi², 2025). Video animasi ini terdiri dari pembukaan, penjelasan tentang energi terbarukan, contoh-contoh penerapan sehari-hari, kuis yang interaktif, dengan total durasi 10 menit. Pada tahap uji coba, umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa 85% dari mereka merasa bahwa animasi tersebut menarik dan mudah dimengerti (Ponza et al., 2018).

Uji efektivitas yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, dengan nilai rata-rata post-test mencapai 85,6, sedangkan pre-test hanya 67,2(t -hitung = 8,45 > t – tabel = 2,00)(Syofyan et al., 2025). Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi bahwa animasi 2D dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa sekolah dasar pada materi IPA (Sari et al., 2024). Diskusi menunjukkan bahwa media ini efektif karena sesuai dengan karakteristik siswa SD yang cenderung lebih responsif terhadap visual yang bergerak (Candra Dewi & Negara, 2021). Namun ada beberapa barasan, seperti ketersediaan perangkat teknologi di sekolah - sekolah, yang mempengaruhi penerapan media ini (Sae & Radia, 2023). Usulan untuk penelitian di masa depan Adalah menambahkan lebih banyak elemen interaktif guna meningkatkan keterlibatan siswa.

KESIMPULAN

Pembuatan video ini pembelajaran animasi 2D telah terbukti sah dan berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SD tentang mata Pelajaran IPA. Media ini bisa menjadi pilihan alternatif yang inovatif untuk mendukung kurikulum Merdeka. Disarankan bagi sekolah agar melatih para guru dalam memanfaatkan teknologi Animasi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Dewi, N. M. L., & Negara, I. G. A. O. (2021). Pengembangan Media Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 122–130. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32501>
- Handayani, T., Gellysa Urva, Tri Yuliati, Ari Sellyana, & Rahmawati, A. (2025). Pengembangan Video Animasi 2D Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Negeri 011 Kota Dumai tentang Energi Terbarukan. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 145–154. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v2i2.197>
- Ponza, P. Jerry R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Kelas IV SD. *Jurnal Edutech*, 6(1), 9–19.
- Sae, H., & Radia, E. H. (2023). Media Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 65–73. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.474>
- Sari, K. D. I., Wibawa, I. M. C., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2024). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 8(2), 187–196.
- Syofyan, W., Suhardi, A., & Sukarno, S. (2025). Desain Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 504–516. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.1004>
- Widia Agustiani¹, Ratih Purnama Pertiwi², A. U. N. (2025). 3 1,2,3. 10(September).